

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selamaduasiklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* mencakup pembuatan RPP yang diawali pemilihan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Selanjutnya di kembangan menjadi indikator. Selanjutnya perancangan intrumen pembelajaran berupa lembar kerjasiswa (LKS). Pada kegiatan inti pembelajaran mencakup data tahap-tahap pembelajaran berdasarkan model pembelajaran tipe *take and give*. Pada akhir pembelajaran guru dan siswa mengambil kesimpulan dan siswa mengerjakan tes akhir.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* membuat suasana belajar siswa menjadi lebih menyenangkan dan siswadapat berperan aktif dalam diskusi kelompok maupun dalam diskusi kelas.
3. Hasil belajar siswa pada materi alat pencernaan pada manusia melalui proses pembelajaran klasikal yang selama ini dilakukan pada kegiatan prasiklus diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 54,5 dengan capaian ketuntasan belajar minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 60 hanya mencapai 34,25 % dari 26 siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Setelah dilakukannya penelitian maka diperoleh nilai rata-rata 67,5 pada siklus I sedangkan tingkat ketuntasan siswa mencapai 61,53% dan pada siklus II nilai rata-rata 74,1 sedangkan untuk tingkat ketuntasan siswa mencapai 92,30%.

## B. Saran

Berdasarkan pengamatan selama melakukan penelitian tindakan kelas di kelas V SD Negeri Sindangsari Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur, maka perlu adanya beberapa hal yang perlu menjadi rekomendasi dari hasil pembelajaran diantaranya :

1. Bagi siswa, penerapan pembelajaran kooperatif tipe *take and give* memberikan pengalaman baru dalam belajar IPA dan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan membuat skenario pembelajaran yang kreatif. Guru juga harus lebih meningkatkan pengelolaan kelas sehingga model pembelajaran yang digunakan menjadi efektif yaitu dengan cara memberikan intruksi yang jelas kepada siswa terhadap tahap-tahap pembelajaran. Pengelolaan kelas yang baik juga dapat meminimalisir kegaduhan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Bagi guru, dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dalam beberapa materi pembelajaran, agar adanya variasi dalam mengajar, sehingga pada proses KBM tidak monoton.
3. Bagi sekolah, sebagai sumbangan yang baik dan berguna bagi sekolah itu sendiri dalam upaya meningkatkan pembelajaran IPA di sekolah.
4. Bagi peneliti berikutnya, model pembelajaran kooperatif tipe *take and give* dapat juga diterapkan atau digunakan pada penelitian lainnya yang berbeda untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, perlu di perhatian pula syarat penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *take and give* hanya berlaku pada materi yang mengandung informasi yang singkat, jelas dan padat. Hal ini dikarenakan model pembelajaran ini lebih menekankan pada unsur ingatan dengan materi yang ringan dan mudah serta membutuhkan pemahaman yang cepat.

